

LEKSIKON ARAB KONTEMPORER

(Deskripsi Atas *Kitab Lughawiiyyat Muhdatsah Fi Al-‘Arabiyyah Al-Mu’ashiroh*

Karya Dr. Muhammad Dawud)

Oleh :

Mahridawati, M.Hum

Abstrak

Dalam dunia Arab, salah satu pemerhati bahasa Arab yang telah berusaha untuk mengkodifikasikan kata dan istilah bahasa Arab kontemporer adalah Dr. Muhammad Muhammad Dawud, sebagaimana tertuang dalam Kitabnya yang berjudul *Lughawiiyyat Muhdatsah Fi Al-‘Arabiyyah Al-Mu’ashiroh*. Dalam tulisan ini penulis mencoba mendeskripsikan isi dari kitab tersebut terutama mengenai leksikon Arab kontemporer, yakni kumpulan kata atau istilah Arab kontemporer; apa saja kata-kata dan istilah-istilah tersebut, dan bagaimana kata-kata dan istilah – istilah tersebut dibentuk.

Di bagian awal penulis mengulas secara sekilas seputar leksikologi, serta mengulas tujuan dan teknik penyusunan *Kitab Lughawiiyyat Muhdatsah Fi Al-‘Arabiyyah Al-Mu’ashiroh* agar tampak keutuhan dari tulisan ini. Namun, penulis tidak mengulas biografi Dr. Muhammad Muhammad Dawud karena di samping tidak menjadi fokus kajian dalam tulisan ini, juga karena kesulitan penulis untuk melacak biografinya.

A. Sekilas Tentang Leksikologi

Leksikologi (dari bahasa Yunani : *lexiko-*, ”leksikon”) adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari kata, sifat dan makna, unsur, hubungan antar kata (semantis), kelompok kata, serta keseluruhan leksikon. Ilmu ini terkait erat dengan leksikografi yang juga mempelajari kata, terutama dalam kaitannya dengan

penyusunan kamus. Secara sederhana, leksikografi disebut sebagai penerapan praktis dari leksikologi.¹

Dalam dunia Arab, leksikologi dikenal dengan *ilm al-Ma'ajim*. Menurut Dr. Ali Al-Qasimy *ilmu al-Ma'ajim* (Leksikologi), sebagaimana dikutip oleh Taufiqurrahman dalam bukunya *Leksikologi Bahasa Arab*², adalah :

علم المعاجم او علم المفردات هو دراسة المفردات ومعانيها في لغة واحدة أو في عدد من اللغات ويهتم علم المفردات من حيث الأساس باشتقاق الألفاظ، وأبنيتها، ودلالاتها المعنوية والاعرابية، والتعابير الإصطلاحية، والمترادفات وتعدد المعاني.

Ilmu Ma'ajim (Leksikologi) atau ilmu kosakata adalah ilmu yang membahas tentang kosakata dan maknanya dalam sebuah bahasa atau beberapa bahasa. Ilmu ini memprioritaskan kajiannya dalam hal derivasi kata, struktur kata, makna kosakata, idiom-idiom, sinonim, dan polisemi.

Adapun istilah kamus sebagai produk dari leksikologi, yang didapati dalam bahasa Indonesia, mempunyai dua padanan dalam bahasa Arab, yaitu *qamus* dan *mu'jam*. Dua istilah dalam bahasa Arab tersebut mempunyai pengertian yang sama atau sinonim. Secara bahasa *qamus* dalam bahasa Arab berarti samudra yang dalam, sedangkan *mu'jam* berasal dari akar kata *a'jama* yang berarti tidak jelas (asing). Secara istilah *mu'jam* menurut pendapat Hikmat Kasyli Fawaz, sebagaimana dikutip oleh Dr. Hisyam Zaini, adalah kamus yang berisi kata-kata dari suatu bahasa dalam berbagai ragamnya dengan disertai makna dan cara penggunaannya. Kamus tersebut sampai batas tertentu mempunyai peran yang sangat besar dalam menjaga bahasa dari penyelewengan dan kerusakan. Di samping itu kamus juga berperan

¹ Lihat : www.wikipedia.org

² Baca selengkapnya : Taufiqurrahman H.R, *Leksikologi Bahasa Arab*, Malang : UIN Malang Press, 2008.

dalam mengembangkan bahasa, menampilkan cara pengucapan serta penggunaannya dalam kalimat. Lebih dari itu kamus juga mampu menjaga warisan intelektual yang berupa karya tulis ilmiah, seni dan budaya dalam bentuk yang umum.³

B. Tujuan dan Teknik Penyusunan *Kitab Lughawiyat Muhdatsah Fi Al-'Arabiyyah Al-Mu'ashiroh* Karya Dr. Muhammad Muhammad Dawud

Dr. Muhammad Dawud, dalam pengantar *Kitabnya Lughawiyat Muhdatsah Fi Al-'Arabiyyah Al-Mu'ashiroh*, menyatakan bahwa pengembaraannya atas bahasa Arab kontemporer (*al-'Arabiyyah al-Mu'ashiroh*) dimulai dengan studi tentang *dalalah* dan *kalam* pada jenjang pendidikan magister, dan lebih jauh mendalami studi bahasa Arab kontemporer pada jenjang pendidikan doctoral. Bahasa Arab baginya merupakan bahasa yang indah, kaya, elastis, dan dinamis, sebagaimana ia terdiri dari ratusan kata dan ungkapan yang terdapat dalam kajian-kajian di masa lalu yang mengalami perubahan dan perkembangan di masa sekarang. Perubahan-perubahan tersebut terutama dalam aspek semantic-morfologis, dan umumnya masih sesuai dengan prinsip-prinsip bahasa Arab sehingga perubahan itu bias dikembalikan kepada asalnya. Adapun perubahan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip bahasa Arab sangatlah jarang dan sedikit, serta seringkali dihukumi sebagai *lahn* (penyimpangan bahasa).⁴

Kosakata dan istilah atau ungkapan Arab kontemporer yang secara umum mengalami perubahan semantic-morfologis, dikumpulkan oleh Dr. Muhammad Dawud dari aktivitas bahasa sehari-hari (*live language*) yang tersebar dalam lisan atau tuturan masyarakatnya. Oleh karena kekhawatiran akan hilang dan lenyapnya

³ Baca selengkapnya : Hisyam Zaini, *Al-Khalil dan Perannya dalam Perkembangan Kamus Arab*, dalam *Jurnal Adabiyat*, Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, Vol. 3, No. 1, Maret 2004, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. 106-113.

⁴Dr. Muhammad Muhammad Dawud, *Lughawiyat Muhdatsah Fi Al-'Arabiyyah Al-Mu'ashiroh*, Kairo : Dar Gharib, 2006, hlm. 7.

kosakata yang telah dikumpulkannya tersebut, maka ia pun memutuskan untuk membukukannya sebagaimana tertuang dalam kitab yang ia beri judul *Lughawiiyyat Muhdatsah Fi Al-'Arabiyyah Al-Mu'ashiroh*. Adapun dalam menganalisa data kosakata dan istilah yang telah dikumpulkan, ia menggunakan teknik “pendefinisian” dan “dialog” pada setiap data tersebut, serta ulasan singkat tentang perubahan linguistiknya, dimana dalam menguak perubahan linguistic setiap data ia mengembalikannya pada yang asal, yang menurut hemat penulis hal terakhir ini merupakan bentuk dari metode *qiyas* (analogi).⁵

Tujuan dari fase-fase penulisan Kitab *Lughawiiyyat Muhdatsah Fi Al-'Arabiyyah Al-Mu'ashiroh* oleh Dr. Muhammad Muhammad Dawud tersebut dilandasi oleh : *pertama*, pembatasan istilah *Al-'Arabiyyah Al-Mu'ashiroh* (Bahasa Arab Kontemporer), yakni bahwa istilah *Al-'Arabiyyah Al-Mu'ashiroh* tidaklah berarti bahwa bahasa Arab memiliki fase-fase yang terputus-putus dan tidak berkaitan, sehingga dikatakan sebagai bahasa Arab masa Jahili, bahasa Arab awal Islam, bahasa Arab masa bani Umayyah, dan seterusnya, yang ,masing-masing memiliki karakteristik bahasa yang berbeda antara satu dengan lainnya; namun sebaliknya *Al-'Arabiyyah Al-Mu'ashiroh* adalah pada hakekatnya merupakan bahasa Arab di masa-masa lalu, yang mengalami perubahan dan perkembangan sehingga ia pun dapat dikembalikan kepada asalnya. Adapun alasan Dr. Muhammad Dawud memilih istilah *Al-'Arabiyyah Al-Mu'ashiroh* daripada istilah-istilah lain sejenisnya seperti *Al-Fusha Al-Mu'ashiroh*, *Fusha Al-'Asr*, *Al-'Arabiyyah Al-Fusha Al-Haditsah* yang dipilih oleh para leksikolog selainnya, adalah sebagai bentuk efektivitas, pembatasan zaman/waktu, serta menurutnya jika

⁵Dr. Muhammad Muhammad Dawud, *Lughawiiyyat Muhdatsah Fi Al-'Arabiyyah Al-Mu'ashiroh*, Kairo : Dar Gharib, 2006, hlm. 8-9

menggunakan kata *fusha* maka hal itu menunjukkan bahwa kita disibukkan dengan persoalan klasik sekaligus baru antara *fusha* dan *'amiyah*.⁶

Kedua, dilandasi oleh teori tentang “perubahan bahasa”.⁷ Menurut Dr. Muhammad Dawud bahasa itu sangat terikat kuat dengan masyarakatnya. Bahasa adalah cermin bagi masyarakatnya, begitu juga sebaliknya. Bahasa merupakan sarana dan alat yang menghubungkan antara individu dan masyarakat, dengan bahasa mereka dapat menggambarkan kondisi kehidupan yang beragam, sehingga hal ini berpengaruh juga pada perubahan dan perkembangan bahasa. Ia mengutip pernyataan Ullman bahwa “bahasa itu tidaklah diam atau stagnan dalam suatu kondisi, meskipun kondisi yang menyertainya tampak berjalan lambat dalam beberapa waktu”.

Sementara itu perubahan dan perkembangan bahasa mencakup semua level bahasa, seperti level fonetik (*shaut*), sintaksis (*tarkib*), unsur-unsur gramatikal, bentuk-bentuk kata dan maknanya, serta tidak berjalan secara serampangan dan tanpa aturan, namun berjalan sesuai kaidah-kaidah dan aturan-aturan bahasa yang umum. Adapun bentuk-bentuk dari perubahan bahasa adalah seperti perluasan makna (*ta'mim*/widening), penyempitan makna (*tadlyiq*/narrowing), dan peralihan makna.

C. Leksikon Arab Kontemporer dalam *Kitab Lughawiiyyat Muhdatsah Fi Al-'Arabiyyah Al-Mu'ashiroh* Karya Dr. Muhammad Muhammad Dawud

Terdapat 156 lebih leksikon Arab kontemporer yang sudah dikumpulkan, dibukukan, dan disusun oleh Dr. Muhammad dawud dengan berdasarkan pada ‘asal’ dari leksikon tersebut. Dari asal leksikon tersebut ia menyusun leksikon-

⁶ Dr. Muhammad Muhammad Dawud, *Lughawiiyyat Muhdatsah Fi Al-'Arabiyyah Al-Mu'ashiroh*, Kairo : Dar Gharib, 2006, hlm.12-16

⁷ Dr. Muhammad Muhammad Dawud, *Lughawiiyyat Muhdatsah Fi Al-'Arabiyyah Al-Mu'ashiroh*, Kairo : Dar Gharib, 2006, hlm. 31-35

leksikon tersebut dengan urutan huruf ا، ب، ت، ج، ح، خ، د، ذ، ر، ز، س، ش، ص، ض،
ط، ع، غ، ف، ق، ك، ل، م، ن، هـ، و، ي⁸

Berikut penulis akan menjelaskan beberapa dari leksikon-leksikon tersebut dalam bahasa Indonesia, dan dalam bentuk table.

No	Kata/Istilah	Materi/Asal	Pola	Keterangan	Terjemahan
1	أتمتة	أ ت م ت	فعللة	Kata ini tersebar khususnya dalam hal bahasa ilmu pengetahuan, merupakan <i>ta'rib</i> dari kata 'automatization'. Dikiaskan pada suatu pola <i>shorof</i> yang menunjukkan <i>mashdar</i> , sebagaimana dalam kata-kata seperti : حسبة، حمدلة، حوقلة.	<i>Otomatisasi</i> : penggunaan (pemberlakuan) serba otomatis, yakni berkemampuan untuk bergerak (bekerja) sendiri.
	اخر صيحة	أ خ ر + ص ي ح	-	Ungkapan ini bermakna sesuatu yang sangat baru dalam dunia mode,	<i>Trend</i> : model yang tengah digandrungi banyak orang.

⁸Dr. Muhammad Muhammad Dawud, *Lughawiyat Muhdatsah Fi Al-'Arabiyyah Al-Mu'ashiroh*, Kairo : Dar Gharib, 2006, hlm. 229-239

				seni, atau semisalnya. Kata <i>صبيحة</i> sendiri merupakan <i>isim marroh</i> dari kata <i>صباح</i> yang berarti ‘suara yang tinggi’ dan dewasa ini kata tersebut dapat dimaknai sebagai sesuatu yang diiklankan dan disebarkan beritanya.	
	أداء	أدو	-	Kata <i>أداء</i> adalah kata yang terdapat di masa lalu dan mengalami ‘perluasan makna’ di masa sekarang (kontemporer). Dalam sejarah perkembangan maknanya dapat dirunut dalam 3	<i>Aktualisasi</i> pengaktualan, perwujudan, perealisasiian, pelaksanaan, penyadaran.

				fase, <i>fase pertama</i> di masa lampau ia dimaknai dengan ‘tercapainya segala sesuatu’, <i>fase kedua</i> ia dimaknai sebagai ‘pelaksanaan/aktualisasi dari kegiatan seni (misal : seni <i>qira’ah qur’an</i>), <i>fase ketiga</i> ia dimaknai secara lebih luas yakni sebagai ‘pelaksanaan/aktualisasi segala macam kegiatan.	
	التماس	أ س س	تم فعل	Kata tersebut kini digunakan dalam sejumlah tulisan dan persoalan politik. Jika dilihat dari polanya kata tersebut mirip dengan kata-kata Arab di masa lalu	<i>Institusional</i> bersifat kelembagaan.

				التمسك، التمسك. Kata التماس merupakan terjemahan dari kata <i>institutionalized</i>.	
	الاطار	أ ط ر	-	Kata الإطار mengandung makna asal : ‘segala sesuatu yang melingkupi atau mencukupi sesuatu yang lain. Adapun pada masa sekarang kata tersebut mengalami perkembangan makna, yakni sesuatu yang mencakupi itu tidak hanya terbatas pada sesuatu yang bersifat fisik/indrawi	<i>Kerangka, bingkai.</i>

				namun juga sesuatu yang bersifat non-fisik/non-indrawi.	
	الإنسالات : (م) إنسالة	أ ن س	-	Kata الإنسالات merupakan kata yang tersebar dalam bahasa ilmu pengetahuan, dan merupakan <i>naht</i> (bentuk akronim) dari kata إنسان bermakna manusia dan الى bermakna alat, yang dalam bahasa Arab <i>naht</i> termasuk suatu metode untuk mempermudah dan meringankan suatu kata, yang telah digunakan dalam bahasa Arab masa lalu, sebagaimana dalam kata-kata طلبقة، حسيلة، دمعزة.	<i>Alat-alat teknologi</i> : alat bantu cepat untuk kegiatan-kegiatan manusia.

	الأنسنة	أ ن س	فعلة	Kata ini tersebar dalam bahasa media, yang berarti : ketetapan diri perempuan untuk tidak menikah dalam waktu yang lama. Kata ini merupakan bentuk <i>ism mashdar</i> .	-
	بطالة مقنعة	بطل + قنع	-	Ungkapan tersebut merupakan terjemahan dari ungkapan Inggris <i>Disguished Unemployment</i> .	<i>Pengangguran tersembunyi.</i>
	بيوت الخبرة	ب ي ت + خ ب ر	-	Ungkapan tersebut bermakna suatu lembaga yang berkonsentrasi pada kajian ilmu dan penelitian tentangnya. Terdiri dari dua kata yang keduanya bermakna majazi : بيت yang	<i>Lembaga kajian ilmu pengetahuan.</i>

				bermakna lembaga dan خبرة yang bermakna ilmu.	
	التقنية – التقانة	ت ق ن	-	Kedua kata tersebut merupakan ta'rib dari kata <i>technic/technology</i> .	<i>Teknik/Teknologi</i> serba mesin.
	جدول أعمال	ج د ل + ع م ل	-	Kata tersebut seringkali dipakai dalam hal politik dan ekonomi.	<i>Program Kerja</i> .
	تجذير	ج ذ ر	-	Kata tersebut bermakna 'kembali ke asal/tradisi' (تأصيل), yakni dalam kerangka berpegang teguh (<i>muhafadzah</i>) pada kemandirian budaya dan peradaban dalam menghadapi globalisasi.	-
	التجسس الثقافي	ج س س + ث ق ف	-	Ungkapan tersebut seringkali	<i>Spionase</i> : pekerjaann memata-matai

				digunakan dalam hal politik.	(situasi musuh); penyelidik rahasia.
	الجمرة الخبيثة	ج م ر + خ ب ث	-	Ungkapan tersebut merupakan terjemahan dari kata <i>anthrax</i> ; bermakna mikroba yang mematikan, yang diciptakan secara biokimia untuk situasi perang dan politik.	<i>Antraks</i> : radang limfa (pada hewan)
	المجتمع المدني	ج م ع + م د ن	-	Ungkapan tersebut merupakan antonym dari ungkapan المجتمع العسكري.	<i>Civil soecity</i> : masyarakat sipil (masyarakat dari golongan bukan militer atau polisi)
	التحديات : (م) تحدي	ح د و	-	Kata ini bermakna suatu kesulitan yang mana manusia membutuhkan keinginan yang kuat untuk menguasai dan menaklukkannya. Kata ini berbentuk	<i>Tantangan</i>

				masdar, dan dapat dikiaskan pada kata-kata seperti : التحيات سلامة (م) : تحية، السلامات (م)	
	احتار الأرض	ح ر ر + أ ر ض	افتعال	Ungkapan ini tersebar dalam bahasa ilmu lingkungan hidup, bermakna penambahan derajat panas bumi di atas rata-rata. Kata احتار yang berasal dari akar kata احتار – احتَرَّ dalam kamus Arab yang klasik maupun modern belum ditemukan. Namun yang ada adalah pola tsulatsinya : حرّ – يحرّ – حرّا – حرّة – حرارة – حرورا.	<i>Earth warming</i> : pemanasan bumi.

				Diyakini bahwa kata <i>احترار</i> yang berasal dari akar kata <i>احتّر- احترار</i> merupakan bentukan secara qiyasi dari pola <i>افتعل-افتعال</i> dengan tujuan penyangatan.	
	محركات البحث	ح ر ك + ب ح ث	مفعّل	Ungkapan ini terdiri dari dua kata <i>متحركات</i> yang merupakan bentuk jamak dari kata <i>متحرك</i> dan kata <i>البحث</i>.	<i>Search engine</i> (mesin pencari) : situs internet yang memberikan fasilitas untuk mencari dokumen (alamat) atau data yang kita inginkan untuk mencari informasi di seluruh web server yang terhubung ke internet. Misalnya : www.yahoo.com, www.google.com, dll.

	الحسّات	ح س س	مفعّل	Kata ini merupakan kata Arab yang fasih, berupa isim alat dengan pola مفعّل dan dapat diikiaskan pada kata-kata seperti : مجتّات، مقصّات، dll. Bermakna أقراص.	Disket.
	حصريّا	ح ص ر	-	Kata ini merupakan kata sifat yang dinisbatkan pada kata الحصر bermakna فقط.	Saja.
	حقّية وزارية	ح ق ب	-	Ungkapan ini terdiri dari dua kata yang telah ada dalam bahasa Arab klasik.	Kabinet : dewan menteri.
	الحكومة الالكترونية	ح ك م	-	Ungkapan ini banyak tersebar terutama pada sektor pendidikan	Komputerisasi : penerapan computer, yaitu alat elektronik yang dapat bekerja secara otomatis

				dan pengajaran di Mesir.	dengan menggunakan program untuk mengolah data.
	الدنصرة	د ن ص ر	فعلة	Kata tersebut bermakna berpegang teguh pada pemikiran, tingkah laku, dan metode-metode yang kuno yang telah punah karena tidak sesuai lagi dengan zamannya. Kata tersebut merupakan <i>isytiqoq</i> dari kata ديناصور yaitu binatang kuno yang telah punah ‘dinosaur’, dan berbentuk <i>mashdar</i> dengan pola فعلة, sebagaimana kata-kata حسيلة، حمدلة، وغيرها.	

	الترسميل، رسمال، رسماميل، رسميل، ترسميل، مترسميل	ر س م ل	-	Kata-kata tersebut dibentuk dari kata الترسميل .رأس مال merupakan terjemahan dari kata Inggris <i>overinvestment</i> (investasi lebih); رسمال merupakan bentuk <i>naht</i> (akronim) dari رأس مال bermakna kapitalisme; رسماميل adalah bentuk jamak dari رسمال; ترسميل adalah bentuk <i>fi'il</i> atau kata kerjanya bermakna kapitalisasi, kapitalistis.	<i>Kapitalisme</i> : system perekonomian yang berdaasrkan hak milik partikelir yang menekankan kebebasan dalam lapangan produksi, membelanjakan pendapatan, bermonopoli dan sebagainya, sedang alat-alat produksi berada pada kaum kapitalis (kaum bermodal).
	رغم	ر غ م	-	Para kritikus bahasa menyebutkan tiga bentuk kata dan	<i>Meskipun, walaupun.</i>

				menganggap semuanya itu salah yaitu (رغم...،) (برغم...، رغم أن...) Dan beranggapan bahwa yang benar dan tepat adalah ((على الرغم من ... secara etimologi kata رَغم berarti ‘debu’ (<i>turab</i>), رَغم berdebu, kemudian berkembang maknanya dengan dimajaskan pada ‘kebencian’ (<i>kurh</i>), ‘paksaan’ (<i>qasr</i>), ‘berpaling’ (<i>itradh</i>). Kata tersebut banyak terdapat pada puisi-puisi Arab.	
	الترميز	رمز	تفعيل	Kata tersebut merupakan bentuk	<i>Coding</i> : pemberian kode-kode atau

				<i>masdar</i> , dan seringkali digunakan dalam dunia teknologi computer, serta merupakan terjemahan dari kata Inggris <i>coding</i> .	rumus-rumus tertentu.
	الأسلمة	س ل م	أفعلة	Kata tersebut berpola أفعلة merupakan <i>isytiqoq</i> dari kata اسلام. Pola seperti ini tidak ada dalam pola-pola kata Arab sebelumnya. Pola tersebut tersebar dalam bahasa Arab kontemporer karena penyebaran istilah-istilah Inggris yang	
	التصويت	ص و ت	تفعيل	Kata tersebut merupakan bentuk <i>mashdar</i> dari صوت yang bermakna نادي	<i>Pemungutan/pemilihan suara</i>

				بصوته (memanggil dengan suaranya). Dahulu kata tersebut bermakna luas yakni suara/iklan. Namun, sekarang kata tersebut dikhususkan (dipersempit) maknanya, yakni hanya dalam konteks pemilihan/pemungutan (baca: pemilu), atau sejenisnya.	
	طويل اليد	ط و ل	-	Ungkapan tersebut mengalami perubahan/perkembangan makna. Dahulu ungkapan tersebut bermakna positif yaitu 'dermawan', mulia, dan baik. Sebagaimana	Pencuri.

				disebutkan dalam hadits Nabi bahwa dia berkata kepada istri-istrinya : أُولَئِكَ لَحُوقًا بِي أَطُولُكَنَّ يَدَا (البخاري). Adapun sekarang bermakna negative, yaitu ‘pencuri’, karena seorang pencuri biasanya memanjangkan tangannya ketika beraksi.	
	التغريب	غ ر ب	تفعيل	Kata tersebut merupakan <i>isytiqoq</i> (derivasi) dari kata غرب, berbentuk <i>mashdar</i> dari fi’il غَرَّبَ. Merupakan terjemahan dari kata Inggris <i>westernization</i>.	Westernisasi : proses penyerapan kebudayaan atau adat istiadat barat oleh orang timur, karena dibawa oleh orang barat yang datang ke timur atau orang-orang timur yang pernah menetap di barat.

	غسيل المخ	غ س ل	-	Ungkapan ini banyak dipakai di dunia perpolitikan. Merupakan terjemahan dari ungkapan Inggris <i>brain washing</i> , yakni sebuah ungkapan atau istilah yang muncul bersamaan dengan adanya perang dunia kedua. Ungkapan ini bermakna <i>majazi</i> .	<i>Cuci otak.</i>
	غسيل الأموال	غ س ل		Ungkapan ini banyak dipakai di dunia informasi dan ekonomi. Merupakan terjemahan dari ungkapan Inggris <i>money laundering</i> . Ungkapan ini bermakna <i>majazi</i> .	<i>Cuci Uang.</i>

	تمسكن، تمشيخ، تمغط	ف ع ل	تفعل	Pola shorof ini dewasa seringkali digunakan dalam sejumlah kata, seperti تمسكن (mengaku miskin), تمشيخ (tampak tua), تمغط (bermagnet/memili ki daya magnetis). Pola semacam ini sudah ada dalam pola bahasa Arab masa lalu.	-
	فرعنة، مصرنة، رقمنة، عصرنة، عقلنة، غرنة	ف ع ل	فعلنة	Pola shorof ini dewasa seringkali digunakan dalam sejumlah kata, seperti فرعنة (Fir'aunisasi), مصرنة (Mesirinisasi), رقمنة	-

				(Kodifikasi), عصرية (Modernisasi), عقلنة (Rasionalisasi), غربنة (Westernisasi). Pola semacam ini merupakan bentuk mashdar dan dapat dikiaskan pada pola فعلة sebagai pola mashdar yang benar dan tepat dalam bahasa Arab, seperti dalam kata برهنة.	
	حوسبة، عربية، قومطة	ف ع ل	فوعلة	Pola shorof فوعلة ini dewasa seringkali digunakan dalam sejumlah kata, seperti حوسبة (Komputerisasi), عربية (Arabisasi),	-

				قومطة (Berpaham dan berperilaku seperti kaum Luth). Pola semacam ini merupakan pola <i>mashdar</i> yang benar dan tepat dalam bahasa Arab, seperti dalam kata دوقلة، حوقلة.	
	تفكية الأرض	ف ك هـ	-	Ungkapan ini dipakai dalam bahasa keilmuan modern, bermkana ‘menanami bumi dengan tumbuh-tumbuhan berbuah’. Ungkapan ini dianggap benar secara struktur dan maknanya. Secara struktur ungkapan ini berasal dari	

				تفكيه wazn/pola : تفعليل.	
	القتل الرحيم	ق ت ل	-	Ungkapan ini dewasa ini seringkali dipakai dalam dunia informasi dan kesehatan.	<i>Euthanasia</i> : tindakan sengaja dan sadar mengakhiri hidup seseorang yang menderita penyakit yang tidak dapat disembuhkan.
	المثلية الجنسية	م ث ل	-	Ungkapan ini bermakna ‘hubungan sesama jenis’, baik antara laki-laki dengan laki-laki, maupun antara perempuan dengan perempuan; mengandung dua makna sekaligus yaitu اللواط dan السحاق. Merupakan terjemahan dari kata Inggris <i>homo sexuality</i>.	<i>Homoseksualitas</i>.

	تمهیر	م ه ر	تفعیل	Kata ini banyak dipakai terutama dalam dunia pendidikan.	<i>Pemberdayaan.</i>
	ممتاز	م ي ز	-	Kata ini merupakan kata sifat dari mashdar امتياز. Dahulu kata ini bermakna luas yakni pensifatan sesuatu atas sesuatu yang lain dengan sifat yang baik maupun yang buruk. Sekarang kata ini mengalami penyempitan makna, yakni pensifatan sesuatu atas sesuatu yang lain dengan sifat yang baik saja.	<i>Cumlaude</i> : hasil terbaik/istimewa.

D. Kesimpulan

Senada dengan pernyataan Dr. Muhammad Dawud bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang indah, kaya, elastis, dan dinamis, sebagaimana ia terdiri

dari ratusan kata dan ungkapan yang terdapat dalam kajian-kajian di masa lalu yang mengalami perubahan dan perkembangan di masa sekarang. Perubahan-perubahan tersebut terutama dalam aspek semantik-morfologis, dan umumnya masih sesuai dengan prinsip-prinsip bahasa Arab lampau sehingga perubahan itu bias dikembalikan kepada asalnya.

Sementara itu perubahan dan perkembangan bahasa mencakup semua level bahasa, seperti level fonetik (*shaut*), sintaksis (*tarkib*), unsur-unsur gramatikal, bentuk-bentuk kata dan maknanya, serta tidak berjalan secara serampangan dan tanpa aturan namun berjalan sesuai kaidah-kaidah dan aturan-aturan bahasa Arab yang umum. Bentuk-bentuk dari perubahan bahasa adalah seperti perluasan makna (*ta'mim/widening*), penyempitan makna (*tadhyiq/narrowing*), peralihan makna, penyangatan. Adapun sebab-sebab adanya perubahan makna di antaranya adalah karena faktor kebutuhan, perkembangan masyarakat dan budaya, emosionalitas, kreativitas bahasa, serta peralihan makna.

DAFTAR PUSTAKA

- Dawud, Dr. Muhammad Muhammad, *Lughawiyat Muhdatsah Fi Al- 'Arabiyah Al-Mu'ashiroh*, Kairo : Dar Gharib, 2006
- Partanto, Pius A; Al Barry, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, 2001
- Taufiqurrahman H.R, *Leksikologi Bahasa Arab*, Malang : UIN Malang Press, 2008
- Zaini, Hisyam, *Al-Khalil dan Perannya dalam Perkembangan Kamus Arab*, dalam Jurnal Adabiyat, Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, Vol. 3, No.I, Maret 2004, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

www.wikipedia.org